

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) ditolak
2. *Goodwill to Assets Ratio* berpengaruh positif terhadap *value relevance* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) ditolak.
4. *Other comprehensive income* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) diterima.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Sesuai dengan uraian kesimpulan dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi keuangan khususnya memperkaya konsep teori yang berkaitan dengan sejumlah faktor yang mempengaruhi *value relevance*. Dalam penelitian ini terdapat sejumlah bantahan teori yang menyatakan konservatisme akuntansi dan ukuran komite audit bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi *value relevance* sebuah perusahaan sedangkan *Goodwill to Assets Ratio* dan *other comprehensive income* dapat mendorong *value relevance* yang diperoleh investor dalam bentuk *capital gain* atau *return* saham.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya untuk mendorong meningkatnya *value relevance* sebuah perusahaan. Bagi perusahaan diharapkan untuk berusaha menjaga reputasi dan nama baiknya (*goodwill*) serta tetap mendorong *other comprehensive income* dengan menjanjikan kesejahteraan bagi pemegang saham, sehingga ketika *other comprehensive income* mengalami peningkatan akan di ikuti oleh respon pasar yang positif yang terlihat dengan meningkatnya *value relevance* yang terlihat dari perolehan *return* saham yang diterima investor.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan karena adanya keterbatasan penulis. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terdapatnya sejumlah data yang berbeda skala mendorong adanya outlier data sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Dimana didalam pengujian normalitas peneliti sampai melakukan sebanyak tiga kali dan baru normal dalam pengujian normalitas residual. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menambah jumlah perusahaan sampel untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil penelitian.
2. Sampel yang digunakan pada saat ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga ikut mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh, oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti dimasa mendatang untuk coba menggunakan sektor lainnya diluar sektor manufaktur untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.
3. Masih rendahnya nilai koefisien determinasi yang menandakan adanya sejumlah variabel lainnya yang juga mempengaruhi *value relevance* sebuah perusahaan. Variabel tersebut meliputi kapitalisasi pasar, risiko bisnis, asimetris informasi dan berbagai variabel lainnya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan variabel tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.



